

EDISI : SELASA, 19 MEI 2020

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (April 2020) : 4,50%
 Inflasi (Apr 2020) : 0,08% (mom) (2,67% yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 127,88 Miliar
 (per April 2020)
 Rupiah/Dollar AS : Rp14.885 0,14%
 (Kurs JISDOR pada 18 Mei 2020)

STOCK MARKET

18 MEI 2020

IHSG : **4.511,06 (+0,08%)**
 Volume Transaksi : 6,080 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 6,499 Triliun
 Beli Asing : Rp 1,983 Triliun
 Jual Asing : Rp 2,652 Triliun

BOND MARKET

18 MEI 2020

Ind Bond Index : **274,7600 +0,41%**
 Gov Bond Index : 268,8791 +0,43%
 Corp Bond Index : 305,8708 +0,27%

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	SENIN 18/5/2020 (%)	JUMAT 15/5/2020 (%)
5,08	FR0081	7,0140	7,1165
10,33	FR0082	7,6656	7,7558
15,08	FR0080	7,9977	8,0452
19,92	FR0083	8,0234	8,0766

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 18 MEI 2020

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah +1,02%	IRDSHS +0,51%	+0,51%
	Saham Agresif +0,57%	IRDSH +0,43%	+0,12%
	PNM Saham Unggulan +0,97%	IRDSH +0,43%	+0,54%
Campuran	PNM Syariah +0,82%	IRDCPS +0,46%	+0,36%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II +0,43%	IRDPT +0,31%	+0,12%
	PNM Amanah Syariah +0,50%	IRDPTS +0,37%	+0,13%
	PNM Dana Bertumbuh +0,40%	IRDPT +0,31%	+0,09%
	PNM Surat Berharga Negara +0,61%	IRDPT +0,31%	+0,30%
	PNM Dana SBN II +0,41%	IRDPT +0,31%	+0,10%
	PNM Sukuk Negara Syariah +0,58%	IRDPTS +0,37%	+0,21%
Pasar Uang	PNM PUAS +0,04%	IRDPU +0,04%	+0,00%
	PNM Dana Tunai +0,04%	IRDPU +0,04%	+0,00%
	PNM Falah 2 +0,04%	IRDPU +0,04%	+0,00%
	PNM Faaza +0,04%	IRDPU +0,04%	+0,00%
	PNM Pasar Uang Syariah +0,04%	IRDPU +0,04%	+0,00%
	PNM Likuid +0,05%	IRDPU +0,04%	+0,01%

Spotlight News

- Kemenkeu mengoreksi lagi proyeksi defisit APBN 2020 dari 5,07% menjadi 6,27% persen Produk Domestik Bruto. Pelebaran defisit disebabkan oleh penurunan pendapatan dan membengkaknya kebutuhan pemerintah
- Meskipun Covid-19 belum menurun, pemerintah tetap menyieri skenario transisi kehidupan normal baru demi menggerakkan ekonomi. Namun sejumlah sektor dikhawatirkan belum siap memasuki kondisi normal baru.
- Prospek pertumbuhan ekonomi Thailand diperkirakan terkontraksi 5,0% - 6,0% pada tahun ini. Bank sentral negara itu diperkirakan akan memangkas suku bunga acuan ke level terendah baru
- Dana kelolaan sejumlah perusahaan manajer investasi/MI terbesar di Indonesia naik sepanjang April seiring dengan tren pasar saham yang membaik. Walau begitu, MI tetap mewaspadaai gejolak dengan memasang strategi defensif.
- Emiten telekomunikasi dan menara telekomunikasi masih bisa tersenyum di tengah pandemi Covid-19. Momentum tingginya kebutuhan internet yang memicu lonjakan trafik data diharapkan bisa menjaga kinerja usaha

Economy

1. Proyeksi Defisit APBN Bisa Mencapai Rp 1.028,5 Triliun

Kementerian Keuangan mengoreksi lagi proyeksi defisit APBN 2020 dari 5,07% menjadi 6,27% persen Produk Domestik Bruto. Pelebaran defisit disebabkan oleh penurunan pendapatan dan membengkaknya kebutuhan pemerintah untuk memulihkan ekonomi nasional di tengah penerimaan negara yang tergerus akibat banyaknya stimulus fiskal yang diterbitkan. (Kompas/Bisnis Indonesia)

2. Konsumsi Tertekan Jelang Hari Raya

Momentum jelang Lebaran agaknya belum cukup kuat menahan perlambatan ekonomi pada triwulan II-2020. Lebaran yang biasanya semarak dengan pola peningkatan aktivitas bisnis dan konsumsi diprediksi bakal tertahan oleh pandemi Covid-19, yang masih jauh dari mereda. (Kompas)

3. Normal Baru Masih Prematur

Meskipun angka penularan Covid-19 belum menurun, pemerintah tetap menyieri skenario transisi kehidupan normal baru demi menggerakkan ekonomi. Saat ini beberapa kementerian mulai bersiap memberi panduan penerapan kondisi normal baru untuk menggerakkan lagi roda ekonomi. Namun sejumlah sektor dikhawatirkan belum siap memasuki kondisi normal baru. (Kompas)

4. Penurunan Konsumsi Berlanjut

Pertumbuhan konsumsi pada kuartal II/2020 dapat dipastikan melambat meski mungkin nampak adanya peningkatan mobilitas akibat mudik yang sebenarnya telah dilarang oleh pemerintah. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Eropa dan Kebangkitan China

Bagi Eropa, kebangkitan China memberikan tantangan tersendiri. Kekuatan ekonomi China telah membantu sejumlah negara Eropa memutar roda pembangunan. Di sisi lain, kehadiran China yang lebih kuat di Eropa memunculkan perasaan was-was bagi beberapa negara lain di benua yang sama. (Kompas)

2. Thailand Antisipasi Kontraksi Ekonomi Terdalam Sejak Krisis 1998

Prospek pertumbuhan ekonomi Thailand diperkirakan terkontraksi 5,0% - 6,0% pada tahun ini. Pemerintah Thailand berupaya keras mencegah kontraksi ekonomi terdalam sejak krisis ekonomi tahun 1997-1998 akibat pandemi Covid-19 saat ini. Bank sentral negara itu diperkirakan akan memangkas suku bunga acuan ke level terendah baru pada tinjauan kebijakannya, Rabu ini. (Kompas)

3. Abe Janjikan Stimulus Ekstra

Pemerintah Jepang berencana menggelontorkan anggaran tambahan untuk pebisnis dan rumah tangga setelah ekonomi negara itu pada kuartal I/2020 merosot 3,4% secara tahunan. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Usaha Gadai Terseret Pandemi

Proses lelang objek-objek gadai dinilai turut terkendala oleh penyebaran virus corona dan penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar atau PSBB di sejumlah wilayah. Perayaan hari raya Idulfitri di tengah pandemi pun turut memengaruhi pergeseran bisnis gadai. (Bisnis Indonesia)

2. Skema Pengaman Disiapkan

Pemerintah telah menyiapkan skema pengaman jika nantinya bank pelaksana restrukturisasi kredit yang mendapat bantuan likuiditas dari pemerintah gagal melakukan pengembalian dana ke bank jangkar. (Bisnis Indonesia)

3. Pengembang Besar Tetap Ekspansi

Beberapa pengembang papan atas tetap percaya diri meluncurkan produk baru dengan pertimbangan khusus, meskipun ada sentimen negatif pandemi virus corona. (Bisnis Indonesia)

4. Infrastruktur Gas Masih Prospektif

Pemerintah optimistis pengembangan infrastruktur gas bumi masih cukup prospektif dalam jangka panjang kendati permintaan komoditas itu tengah tergerus pandemi Covid-19. (Bisnis Indonesia)

5. Potensi restrukturisasi kredit akibat dampak corona lebih dari Rp 1.000 triliun

Industri keuangan terus menerima permintaan restrukturisasi kredit dan pembiayaan. OJK memperkirakan, sebanyak 102 bank memiliki potensi melaksanakan restrukturisasi atas debitur 7,8 juta dengan outstanding kredit sebanyak Rp 1.114,5 triliun atau setara 20% dari total kredit perbankan akan direstrukturisasi. Per Februari 2020 kemarin, industri perbankan menyalurkan dana pihak ketiga sebesar Rp 5.536 triliun. (Kontan)

Market

1. Covid-19 Gerus Nilai IPO

Nilai penggalangan dana lewat initial public offering (IPO) di Bursa Efek Indonesia sepanjang tahun berjalan 2020 tergerus oleh pandemi Covid-19 yang menekan minat beli investor. Sebanyak 26 perusahaan melakukan aksi IPO per April 2020 atau tertinggi di Asia Tenggara. Namun nilai penggalangan dana yang dihimpun lewat IPO relatif kecil. Rerata ukuran penawaran umum hanya US\$10 juta atau turun 74% dibandingkan dengan US\$36 juta periode yang sama tahun lalu. (Bisnis Indonesia)

2. MI Pasang Jurus Defensif

Dana kelolaan sejumlah perusahaan manajer investasi/MI terbesar di Indonesia naik sepanjang April seiring dengan tren pasar saham yang membaik. Walau begitu, MI tetap mewaspadai gejolak dengan memasang strategi defensif. (Bisnis Indonesia)

3. SUN Tenor Pendek Tetap Jadi Idola

Investor meminati surat berharga syariah negara atau sukuk negara tenor pendek karena menghindari tingginya risiko jangka panjang di tengah kondisi ekonomi yang kian tak menentu akibat Covid-19. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. Zona Hijau Emiten Telekomunikasi

Emiten telekomunikasi dan menara telekomunikasi agaknya masih bisa tersenyum di tengah pandemi Covid-19. Momentum tingginya kebutuhan internet yang memicu lonjakan trafik data dioptimalisasi untuk menjaga kinerja perseroan. (Bisnis Indonesia)

2. Hitung Ulang Rasio Dividen

Ketidakpastian ekonomi akibat pandemi Covid-19 membuat emiten menghitung ulang rasio pembayaran dividen kepada para pemegang saham pada tahun ini. Penurunan dividend payout ratio bisa jadi opsi yang diambil untuk mengamankan likuiditas. (Bisnis Indonesia)

3. Tower Bersama (TBIG) Bagi Dividen Rp606 Miliar

PT Tower Bersama Infrastructure, Tbk. (TBIG) telah memutuskan dividen tunai yang akan dibagikan kepada pemegang saham sebesar Rp28 per lembar atau senilai total Rp606 miliar atau 73% dari perolehan laba 2019. (Bisnis Indonesia)

4. Refinancing Utang, Jaya Ancol Ajukan Pinjaman Bank

Emiten properti PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk. akan mengajukan pinjaman ke perbankan untuk melunasi pokok obligasi yang akan jatuh tempo pada kuartal III/2020. Perseroan memiliki Obligasi Berkelanjutan II Jaya Ancol Tahap I Tahun 2019 senilai Rp269 miliar yang akan jatuh tempo 12 Juli 2020. (Bisnis Indonesia)

5. Laba BTPN Melonjak 48%

PT Bank BTPN Tbk. berhasil membukukan laba bersih setelah pajak senilai Rp752 miliar pada kuartal I/2020, tumbuh 48% secara tahunan dibanding periode sama tahun lalu. Bank BTPN Tbk. mendapatkan sokongan likuiditas dari perusahaan induk, SMBC berupa fasilitas pendanaan (offshore borrowing limit facility) senilai US\$2,8 miliar atau sekitar Rp46 triliun. (Bisnis Indonesia)

6. EXCL Siapkan Duit untuk Bayar Utang dan Membagi Dividen

Di tengah pandemi virus corona alias Covid-19 yang membawa ketidakpastian bisnis, PT XL Axiata Tbk (EXCL) memiliki sejumlah utang jatuh tempo pada tahun ini. Salah satunya adalah pinjaman dari The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd. senilai Rp 2,65 triliun. Selain menyiapkan likuiditas untuk membayar utang, XL Axiata juga akan membagikan dividen Rp 20 per saham atau total Rp 215,74 miliar. (Kontan)

7. Arwana Citramulia (ARNA) Tetap Mengerek Kapasitas Pabrik

Pelemahan ekonomi dan bisnis akibat virus corona (Covid-19) tak menyurutkan PT Arwana Citramulia Tbk melaksanakan ekspansi bisnis. ARNA terus menyerap dana belanja modal atau capital expenditure (capex) demi menambah kapasitas pabrik. Produsen keramik merek Arwana dan Uno ini menyiapkan dana capex Rp 165 miliar tahun 2020. (Kontan)

8. United Tractors (UNTR) Pangkas Target Penjualan Alat Berat

United Tractors Tbk memangkas target penjualan alat berat pada tahun ini. Pasalnya, pandemi korona (Covid-19) turut mempengaruhi sektor pertambangan dan perkebunan yang menjadi pelanggan utama alat berat. Kuartal I 2020, United Tractors mencatatkan penjualan alat berat Komatsu sebanyak 617 unit. Jumlah itu menurun 48% dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebanyak 1.181 unit. (Kontan)

9. HM Sampoerna Bagi Dividen Rp 119,8 / Saham

Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk (HMSP) memutuskan untuk membagikan dividen tahun buku 2019 sebesar Rp119,8 per saham atau senilai total dividen sekitar Rp13 triliun dari laba bersih 2019 sebesar Rp13,7 triliun. (Investor Daily)